

PEMUDA MUHAMMADIYAH GELAR MADRASAH ANTI KORUPSI DI BALIKPAPAN

Rabu, 27-09-2017



Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah menggelar acara Madrasah Anti Korupsi (MAK) di Kota Balikpapan Kalimantan Timur pada hari Rabu (27/9) bertempat di Swiss Bell Hotel Jalan Jenderal Sudirman. Tema yang dibahas dalam acara tersebut adalah Korupsi dan Pengelolaan Sumber Daya Alam.

Acara dibuka oleh Muhaimin, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mewakili Walikota Balikpapan. Hadir sebagai pembicara Adnan Topo Husodo (Koordinator ICW), Dr Piatu Pangaribuan (Rektor Universitas Balikpapan), Ahmad Fanani (Wakil Direktur Madrasah Anti Korupsi Pemuda Muhammadiyah), dan Dr Haris Retno (Praktisi Hukum Universitas Mulawarman). Sedangkan peserta yang hadir berasal dari unsur pemerintahan, organisasi kemasyarakatan dan kepemudaan serta LSM anti korupsi yang ada di Kota Balikpapan.

Ketua Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Balikpapan, Khairil Anwar Diniy mengatakan bahwa Acara Madrasah Anti Korupsi ini dilaksanakan untuk mengevaluasi hasil survey Indeks Anti Korupsi Indonesia Tahun 2017 sekaligus menjadi indikator keberhasilan program pencegahan dan pemberantasan korupsi di Kalimantan Timur pada khususnya.

"Secara spesifik dari kegiatan Madrasah Anti Korupsi kali ini adalah diskusi tentang aspek-aspek hukum dan teknis pencegahan korupsi di sektor Sumber Daya Alam Kalimantan Timur. Tentu saja kita berharap dengan adanya acara ini bisa memperkaya pengiat dan aktivis anti Korupsi pada akses informasi, bagaimana cara mengawal penanganan Korupsi di Sektor Sumber Daya Alam dan memberikan masukan kepada pemangku kepentingan untuk mengedepankan pemulihan lahan (land recovery) dari hasil penambangan yang koruptif dan eksploitatif". Kata Khairil